

## TRUK SEBAGAI “MEDIA DAKWAH” ALTERNATIF

**Asyhari Amri**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: asyhari.amri@gmail.com

### Abstrak

Pesan-pesan kebaikan bisa didakwahkan melalui beragam cara dan media. Salah satunya adalah dengan media lukisan dan tipografi yang ada pada badan truk. Dengan memiliki karakteristik yang khas, pesan kebaikan dapat disampaikan kepada khalayak umum dengan suasana yang baru. Lukisan dan tipografi pada truk selalu diidentikkan dengan lelucon-lelucon seputar kehidupan para sopirnya, akan tetapi ternyata media tersebut juga mampu menjadi media yang ampuh untuk berdakwah

**Kata Kunci** : Media, Dakwah, Tipografi

### A. PENDAHULUAN

Bagi umat muslim di seluruh dunia, kata dakwah sudah bukan menjadi hal yang asing, kata ini menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan umat Islam. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, terlebih lagi dengan semakin berkembangnya dunia teknologi membuatnya terus berkembang. Dakwah selalu identik dengan pengajian akbar dimana seorang ustadz atau kyai akan menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada jamaah yang biasanya dalam jumlah yang banyak, atau bisa juga dengan pengajian-pengajian di majelis ilmu (masjid, pondok pesantren dll). Tapi seiring berjalannya waktu, paradigma dakwah bergeser melalui penerapan berbagai cara dan juga beragam media.

Sering kali masyarakat hanya berfokus pada dakwah yang berskala besar. Bahwa dakwah hanya diartikan sebagai pengajian umum saja, tapi benarkah demikian? Saat ini dakwah sudah merambah ke berbagai media, mulai dari acara TV, film, sinetron, buku, puisi, poster, mural, bahkan hingga yang tidak terpikirkan sebelumnya oleh banyak orang adalah dakwah melalui lukisan dan tipografi pada angkutan truk.

Di Indonesia khususnya di Pulau Jawa sering kita temui banyak sekali truk yang berlalu lalang di jalanan. Masing-masing truk biasanya memiliki ciri khas corak desain pada bagian belakangnya yang menampilkan visual unik dan menarik. Desain-desain tersebut biasanya identik dengan gambar atau tulisan yang terkadang senonoh dan kurang sopan. Akan tetapi, saat ini banyak juga dijumpai lukisan dan tipografi pada truk yang mengandung pesan-pesan positif dan dakwah.

Dalam arti yang lebih sempit kegiatan dakwah diidentikkan dengan pengajian akbar, majelis taklim dan semacamnya. Namun secara lebih luas dakwah bisa diartikan bahwa inti dari dakwah adalah mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan keburukan atau *ammar makruf nahi munkar*.

Dakwah dalam studi komunikasi adalah sebuah kegiatan yang di dalamnya terdapat karakteristik-karakteristik tersendiri yang di dalamnya terdapat pesan baik berupa anjuran atau seruan terhadap kebaikan dan mencegah kemungkaran. Hal tersebut dalam upaya untuk mengangkat harkat serta martabat manusia sebagai makhluk Tuhan yang bertugas sebagai kholifah di muka bumi ini. Selain itu dalam studi komunikasi, dakwah adalah komunikasi, meskipun tidak semua komunikasi adalah dakwah. Tetapi semua jenis komunikasi yang mengutamakan kebaikan dan kebajikan serta mencegah yang mungkar dapat disebut sebagai dakwah. (Kamaluddin, 2017) Komunikasi yang mengutamakan kebenaran, kesesuaian dan keadilan atau komunikasi yang selalu mengacu kepada etika, moral dan agama yang berlaku secara universal sesuai dengan hati nurani dan fitrah manusia, telah dapat disebut sejalan dengan dakwah. (Anwar, 1994)

## **B. LUKISAN DAN TIPOGRAFI TRUK**

Truk merupakan salah satu sarana transportasi yang cukup populer di Indonesia, kendaraan ini umumnya digunakan sebagai sarana untuk mengangkut berbagai macam barang mulai dari ekspedisi sampai dengan bahan bangunan. Truk-truk yang beroperasi di Indonesia memiliki keunikan yang tidak didapati di negara lain. Bagian belakang bak truk (umumnya truk terbuka) mayoritas dihiasi

dengan tipografi atau lukisan yang memiliki berbagai macam tema, namun secara umum tulisan-tulisan tersebut mengandung muatan komedi, pesan dakwah juga kata-kata bijak.

Lukisan dan tipografi pada bagian belakang bak truk ini umumnya dibuat secara independen oleh pemilik truk itu sendiri, atau menggunakan jasa pengecatan bak sekaligus pembuatan lukisan dan tipografi. Lukisan dan tipografi yang terdapat di bak truk dibuat oleh pengemudi truk sebagai ekspresi sosial mereka terhadap kondisi dan fenomena-fenomena yang terdapat dalam dunia kerja dan lingkungan sosial mereka.

Selain sebagai media ekspresi, lukisan dan tipografi bak truk juga digunakan oleh para supir truk sebagai media untuk memberi identitas unik pada kendaraan mereka.

### **C. PESAN DAKWAH PADA LUKISAN DAN TIPOGRAFI TRUK**

Berdasarkan pengamatan dari proses pengumpulan foto-foto tulisan pada truk yang dikumpulkan dari berbagai sumber di internet, penulis mendapatkan sebuah pandangan bahwa terdapat beberapa hal positif berupa pesan dakwah. Pesan dakwah yang terdapat pada lukisan dan tipografi truk itu pastinya memiliki motif tersendiri, terutama bagi penulis atau desainer yang membuatnya. Namun dari sudut pandang orang yang melihat desain-desain tersebut, pastinya memiliki opini tersendiri. Oleh karena itu penulis menempatkan diri sebagai komunikator (pada kasus ini menjadi orang yang melihat desain tulisan truk) untuk melihat dan mengamati bagaimana desain tersebut diterima. Dari observasi sederhana melalui pengamatan foto-foto tersebut, dapat diketahui bahwa pesan dakwah melalui lukisan dan tipografi memiliki karakteristik dan kelebihan sebagai berikut.

#### **1. Menarik Perhatian**

Orang lebih tertarik terhadap sesuatu pesan jika penyampaiannya dilakukan dengan menarik. Terkadang sebuah pesan tidak mampu diterima dengan maksimal atau bahkan tidak didengar atau dilihat orang karena

penampilan yang tidak menarik. Misalnya, seseorang yang berbicara dengan nada monoton, tidak diiringi lelucon, terlihat gugup akan dianggap tidak menarik sehingga para audiensnya kehilangan *interest* dan mengalihkan perhatian kepada yang lain, ada yang mengobrol, bermain HP atau bahkan tertidur. Namun berbeda cerita ketika terdapat seorang pembicara hebat yang mampu menyampaikan pidatonya dengan penuh rasa percaya diri, pakaian yang bagus, suara mantab, sesekali diselengi lelucon kecil, para pendengar pastinya tak ingin kehilangan momen sedetikpun dari pidato luar biasa tersebut, sehingga mereka akan benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan. Itu baru satu contoh yang cukup menarik dari seorang pembicara.

Bagaimana dengan suatu gambar visual? Semisal poster, baliho, dan spanduk? Di jalanan yang ramai lalu lalang manusia di hampir seluruh dunia biasanya selalu disesaki dengan beragam kreasi-kreasi visual yang terpampang di media pinggir jalan mulai dari baliho maupun spanduk. Mata orang yang sedang melewati jalan tersebut biasanya akan secara otomatis akan tertuju pada hal yang unik dan menarik. Entah itu dari pemilihan warna, rangkaian katanya, foto dari modelnya, atau desainnya yang memang sungguh unik. Suatu desain yang menarik akan menarik perhatian orang pula. Tak berbeda dengan hal tersebut apa yang terdapat pada lukisan dan tipografi pada truk. Desain pada truk memang beragam macamnya, mulai dari hal sepele, lelucon receh, humor kasar, hingga terdapat pesan dakwah di dalamnya.

Pesan dakwah yang terdapat dalam tulisan truk memang menjadi menarik. Perhatikan foto berikut ini:



**Gambar 1**

Foto di atas menampilkan desain tipografi yang isinya “*sholat ora tau, poso ora tau, zakat opo meneh, mabok doyan, judi tiap hari, maksiat jalan terus, tapi pengen masuk surga. Emang kowe duwe kenalan wong njero?*” Jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia maka artinya kurang lebih berikut ini. “Solat tidak pernah, puasa tidak pernah, apalagi zakat, doyan mabuk-mabukan, judi setiap hari, maksiat jalan terus, tapi pegen masuk surga. Memang kamu punya kenalan orang dalam?”

Kalimat tersebut memang cukup sederhana, namun cukup menarik perhatian orang yang melihatnya. Permainan kata yang bernada sindiran tentu saja membuat yang membaca akan tersenyum atau setidaknya mengernyitkan dahi.

Selain menarik bagi para pembacanya, desain lukisan atau tipografi pada truk juga bisa menjadi pengingat yang ampuh. Misalnya, saat berada di jalan raya, banyak orang mengalami kecelakaan lalu lintas. Hal tersebut banyak disebabkan oleh berbagai macam sebab, mulai dari ugal-ugalan, kehilangan fokus akibat mengantuk dan kelelahan, bermain HP, melanggar lalu lintas dan sebagainya. Pada beberapa titik tertentu rambu lalu lintas memang biasanya sudah dipasang guna mengingatkan para pengguna jalan untuk berhati-hati. Misalnya ketika jalanan yang dilalui lurus dan cenderung sepi, akan terdapat sebuah rambu yang mengatakan membatasi kecepatan, ketika jalanan dominan menanjak maka ada rambu yang mengingatkan kepada pengendara untuk menggunakan gigi rendah agar tidak terjadi masalah saat kendaraan menanjak.

Ketika rambu sudah dipasang, apakah itu seketika membuat pengendara menjadi tersadar akan pesan yang disampaikan? Bagi sebagian orang mungkin iya, namun seberapa banyak juga yang mengabaikannya? Terlihat dari bukti yang ada, dimana kecelakaan biasanya tetap terjadi dengan sebab yang sama misalnya ugal-ugalan, meski sebenarnya sudah ada rambu jalan yang mengingatkan untuk tetap berada pada batas kecepatan yang diperbolehkan.

Dan pada foto dibawah ini akan menunjukkan bahwa pada tulisan truk juga bisa menjadi media yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan untuk mengingatkan satu sama lain. Dalam tulisan di kaca samping truk itu berbunyi "*niat kerjo ora nggolek perkoro, niat golek rejeki ora nggolek rai, ora balapan opo meneh ugal-ugalan*" jika diartikan ke dalam bahasa indonesia maka artinya kurang lebih sebagai berikut "niat bekerja tidak mencari masalah, niat mencari rejeki bukan cari muka, tidak balapan apalagi ugal-ugalan." Begitulah salah satu tulisan di truk berbunyi demikian. Bisa kita bayangkan jika di sebuah jalan kemudian tidak sengaja melihat tulisan ini?



**Gambar 2**

Dengan kata-kata bernada sedikit bercanda, orang yang membacanya akan tergelitik dan merasa telah diingatkan. Bagi penulis pribadi jika membaca tulisan itu di sebuah jalan saat perjalanan akan merasa diingatkan dan mudah dipahami. Pada kalimat terakhir misalnya, *ora balapan opo meneh ugal-ugalan* menyimpan makna bahwa jalan raya bukan ajang untuk balapan apalagi ugal-ugalan. Melalui pesan semacam ini pembaca sebenarnya telah diingatkan untuk berhati-hati di jalan, namun dengan menggunakan rangkaian kata yang menarik mereka seakan-akan tak merasa bahwa itu pesan yang cukup mendalam dan menganggapnya sebagai sebuah lelucon. Tapi tanpa terasa bagi yang telah membaca akan merasa bahwa, “oh iya, jangan balapan di jalan umum, bahaya” kurang lebih seperti itu respon penulis saat pertama kali melihat tulisan semacam itu.

Tulisan dengan pesan kebaikan dan dakwah mampu digunakan sebagai sebuah pengingat secara langsung maupun tidak langsung bagi para pengguna jalan lain. Dengan disisipi kata yang lucu dan unik, pesan tersebut tersampaikan tanpa ada kesan memaksakan suatu pesan, dan

malah bisa diterima dengan lapang dada dan senyuman akibat kata yang lucu.

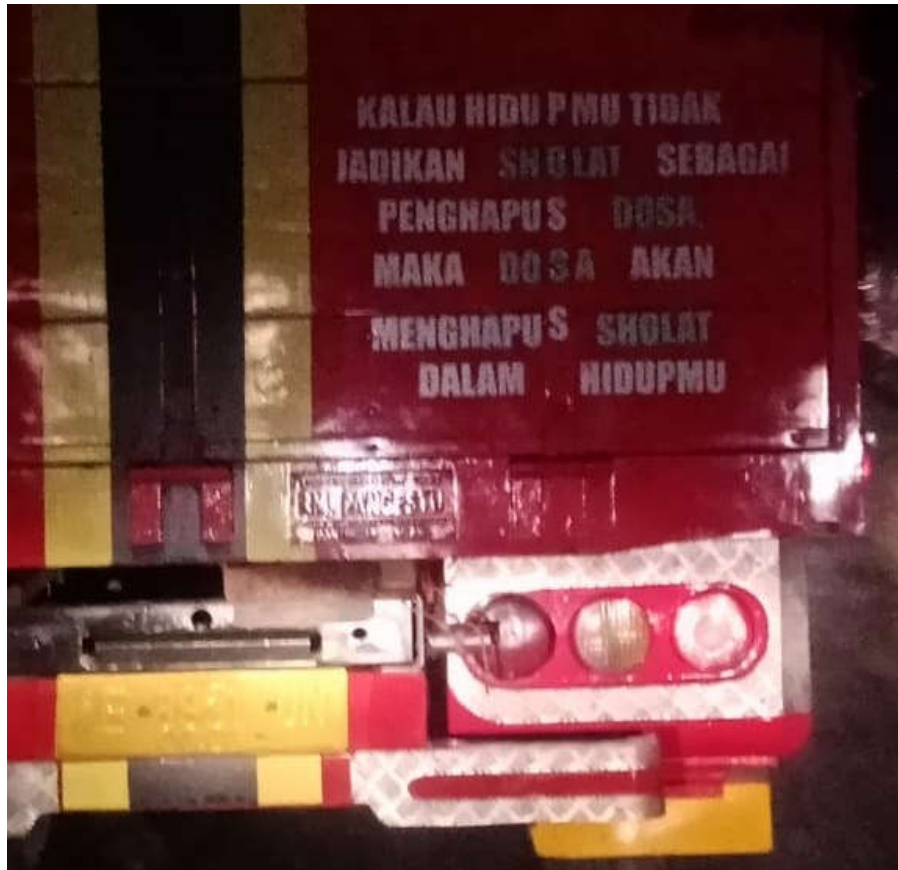
## 2. Tidak Menggurui



**Gambar 3**

Salah satu kelebihan pada dakwah pada lukisan dan tipografi di truk adalah pesan yang disampaikan terasa tidak menggurui. Sebagai contoh adalah gambar di atas. Terdapat sebuah kalimat yang berbunyi “Sambil nyetir kita dzikir” terlihat sederhana namun syarat akan makna. Dengan gaya penyampaian pesan yang menggelitik pembaca yang kebetulan membacanya, tak ada kesan menggurui di dalamnya.

## 3. Menghibur



**Gambar 4**

Aspek menghibur ini bisa dibilang salah satu aspek yang paling penting dari sekian banyak aspek yang ada. Susana lelah, jenuh dan penat sering menghiasi jalanan yang ramai akan kendarangan. Hadirnya lukisan dan tipografi lucu nan menghibur di truk seakan menjadi oase tersendiri. Apalagi jika harus menghadapi lampu lalu lintas yang merah cukup lama, biasanya akan mulai muncul kebosanan. Tapi jika di depan atau sampingnya ada sebuah truk dengan tulisan yang menarik tentu akan berbeda cerita dan malah terjebak di keramaian menjadi hiburan bagi yang membacanya. Apalagi jika tulisan tersebut mengandung pesan kebaikan.

Dakwah bagi sebagian besar orang dianggap sebagai sesuatu yang serius dan kaku, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa dakwah juga bisa dilakukan dengan ringan dan jenaka. Bahkan pada zaman dahulu Nabi Muhammad-pun pernah bercanda dengan sahabat dan ummatnya.

Berikut salah satu kisah saat Nabi bercanda bersama Sahabatnya, yang ditulis oleh Gurais Alhaddad dalam artikel berita berjudul “Kisah Candaan Sarat Hikmah Nabi Muhammad yang *Diisengin* Sahabatnya”. (muslim.okezone.com, 2019)

Suatu ketika, Nabi Muhammad SAW bersama para sahabatnya sedang berbuka puasa dengan buah kurma terhidang di hadapan mereka. Setiap kali mereka para sahabat Nabi Muhammad memakan kurma, biji-biji sisanya disisihkan (Ditepikan) di tempat mereka masing-masing. Beberapa saat kemudian, salah satu sahabat terdekat nabi yaitu Sayyidina Ali Bin Abi Thalib menyadari bahwa dirinya memakan sangat banyak kurma. Jelas saja, biji-biji kurma yang ada di tempatnya menumpuk lebih banyak dibandingkan sahabat Nabi Muhammad yang lain.

Muncul keisengan Sayyidina Ali. Diam-diam dia memindahkan kurma miliknya ke tempat biji kurma milik Nabi Muhammad. Saat semua biji kurma sudah berpindah ke tempat Nabi Muhammad, Sayyidina Ali menarik perhatian Nabi Muhammad. "Wahai Nabi, tampaknya engkau begitu lapar sehingga makan kurma begitu banyak. Lihat biji kurma di tempatmu menumpuk begitu banyak," ujar Sayyidina Ali Bin Abi Thalib.

Bukan terkejut atau marah, sambil tersenyum Nabi Muhammad SAW membalas keisengan Sayyidina Ali. "Ali, tampaknya kamulah yang sangat lapar, sehingga engkau makan termasuk biji kurmanya. Lihatlah, Tak ada biji tersisa di depanmu," kata Nabi Muhammad SAW.

Itulah Kisah candaan Nabi Muhammad kepada sahabatnya yang merujuk dari sebuah Hadist Shahih riwayat Imam Al-Bukhari. Jadi, bercanda tidak perlu melukai perasaan orang lain bukan?

Maka tidak ada salahnya jika seseorang berbagi pesan kebaikan melalui lukisan dan tipografi yang lucu pada kendaraan truk. Seperti dalam sebuah tulisan berikut.



Gambar 5

#### 4. Mudah Diingat



Gambar 6

Kebanyakan desain tipografi pada *body* truk menggunakan kalimat yang singkat. Hal ini menjadikan hal tersebut menjadi lebih mudah untuk diingat. Kata singkat, isi menggelitik, desain sederhana namun menarik

akan mudah untuk orang mengingat terhadap pesan yang disampaikan. Berbeda dengan kalimat-kalimat panjang yang penuh akan kata-kata, kalimat singkat sederhana lebih mudah dimengerti oleh para pembaca yang berasal dari segala kalangan (selama di jalan raya siapa saja bisa melihat).

##### 5. Mengena (*To The Point*)



**Gambar 7**

*To the point* alias tidak bertele-tele adalah salah satu karakter pada lukisan dan tipografi yang terdapat pada kendaraan truk. Kalimat yang dipakai kebanyakan adalah kalimat yang bersifat singkat namun padat. Jarang sekali ditemukan ada sebuah desain yang menunjukkan tulisan panjang dan tidak langsung kepada pokok permasalahan. Berbeda dengan proses komunikasi publik semisal pidato atau ceramah, sebelum menyampaikan inti pesan terkadang didahului semacam pendahuluan atau pengantar lalu baru masuk ke pokok permasalahan.

Pada tulisan truk pesan bersifat singkat dan jelas, seperti pada contoh pada gambar di atas pesan yang ditampilkan hanya berjumlah tiga kata yaitu “doa membawa berkah” yang disampingnya terpampang sketsa

dari sosok Dai terkenal Ust. Abdullah Gymnastiar atau biasa dikenal dengan sapaan Aa Gym. Kemudian jika dikaitkan dengan karakter pesan dakwah pada truk tentang mudahnya diingat, pesan yang singkat akan lebih mudah dipahami dan diingat.

## 6. Menjangkau Banyak Wilayah & Khalayak



**Gambar 8**

Truk muatan bisa berjalan ke berbagai daerah dengan melewati banyak lokasi. Jauh dekatnya bergantung dari rute serta tujuannya. Sebagai contoh, misalnya ada sebuah truk pembawa kayu yang memiliki rute Kota Surabaya ke Jakarta, bisa dipastikan berapa jauh jarak yang ditempuh. Belum lagi jika ada truk ekspedisi lintas pulau. Di sepanjang perjalanan pastinya akan semakin banyak orang yang membaca desain lukisan dan tipografi pada truk, terutama ketika truk sedang beristirahat atau ketika berhenti ketika lampu lalu lintas menyala merah. Orang di sekitarnya baik sengaja maupun tidak sengaja membacanya.

Hal ini menjadi kelebihan tersendiri bagi proses penyampaian pesan dari tulisan tersebut. Secara tidak langsung lukisan dan tipografi yang berisi pesan dakwah tersebut bisa dilihat banyak orang, tanpa perlu mengumpulkan orang-orang tersebut dalam satu tempat seperti yang terjadi pada kegiatan tabligh akbar pada umumnya. Dari sekian banyak orang yang menyaksikannya penulis rasa pastilah ada minimal satu atau

dua orang yang meresapi pesan yang tersampaikan dan berusaha untuk “mengamalkannya”.

#### **D. KESIMPULAN**

Pesan-pesan kebaikan bisa didakwahkan melalui beragam cara dan media. Salah satunya adalah dengan media lukisan dan tipografi yang ada pada badan truk. Dengan memiliki karakteristik yang khas, pesan kebaikan dapat disampaikan kepada khalayak umum dengan suasana yang baru. Lukisan dan tipografi pada truk selalu diidentikkan dengan lelucon-lelucon seputar kehidupan para sopirnya, akan tetapi ternyata media tersebut juga mampu menjadi media yang ampuh untuk berdakwah. Saling mengingatkan untuk tetap berdoa ataupun berhati-hati di jalan raya bisa disampaikan melalui desain. Menurut pengamatan penulis, pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui lukisan dan tipografi truk bisa memiliki kelebihan dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Menarik perhatian
2. Tidak menggurui
3. Menghibur
4. Mudah diingat
5. Mengena (To the point)
6. Menjangkau banyak wilayah dan khalayak

Ada istilah cukup terkenal berbunyi *visual can speak louder*, mungkin ada benarnya bahwa lukisan dan tipografi yang ada dalam truk pada suatu kesempatan tertentu bisa lebih efektif menyampaikan pesan dari pada yang lainnya. Kendaraan truk bukan hanya sekedar kendaraan pembawa barang semata, namun ia juga pembawa pesan kebaikan untuk sesama.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico.
- Syafriana, Kamaluddin Tajibu. 2017. *Pesan Dakwah Pada Iklan Kosmetik Wardah “Sebuah Kajian Semiotika”*, Jurnal Al-Khitabah, Vol III, No. 1.
- Gurais Alhaddad. “*Kisah Candaan Sarat Hikmah Nabi Muhammad yang Diisengin Sahabatnya*”. okezone.com.
- Google Image.